



No. Katalog : 8403002.9100

STATISTIK PERHOTELAN PROVINSI PAPUA BARAT

Statistics Hotel of Papua Barat Province

2009



<http://papuabarat.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

STATISTIK PERHOTELAN PROVINSI PAPUA BARAT

*Hotel Statistics of
Papua Barat Province*

2009

<http://papuabarat.bps.go.id>



BPS Provinsi Papua Barat
BPS – Statistics of Papua Barat Province

STATISTIK PERHOTELAN PROVINSI PAPUA BARAT 2009
Hotel Statistics of Papua Barat Province 2009

ISSN .

No. Katalog / Catalogue Number : 8403002 . 9100

No. Publikasi / Publication Number : 91100 . 10. 07

Ukuran Buku / Book Size : 1,55 cm x 20,5 cm

Jumlah Halaman / Total Pages : viiRumawi + 44 Halaman/Pages

Penyunting / Editor :

Ir. Tanda Sirait, M.M

Sutiyo, SE

Naskah / Manuscript :

Bidang Statistik Distribusi

Statistical Distribution Division

Gambar Kulit / Cover Design :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integration Processing and Statistical Dissemination

Diterbitkan Oleh / Published by :

BPS Provinsi Papua Barat, Manokwari - Indonesia

BPS – Statistics of Papua Barat Province

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference in the source

STATISTIK PERHOTELAN PROVINSI PAPUA BARAT

Hotel Statistics of Papua Barat Province

2009

Anggota Tim Penyusun

Penanggung Jawab /
General in Charge

: Ir. Tanda Sirait, M.M

Penyunting /
Editor

**: Ir. Tanda Sirait, M.M
Sutiyo, SE**

Penulis /
Writer

: Deni Irawan, S.ST

Pengolah Data/Penyimpan Draf
Data Processing/Draft Saving

: Deni Irawan, S.ST

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Perhotelan Papua Barat Tahun 2009**, merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan meliputi keterangan pokok akomodasi seperti tingkat penghunian kamar, banyaknya akomodasi, banyaknya kamar terpakai, banyaknya malam tamu menginap, tingkat penghunian tempat tidur, rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, tingkat penghunian tempat ganda, dan perbandingan tamu domestik dengan tamu asing.

Sumber data diperoleh dari laporan VHTS, yaitu keterangan mengenai "lalu lintas" tamu hotel di seluruh Provinsi Papua Barat pada 2009 yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/Kota.

Terimakasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada para pemilik/pengusaha jasa akomodasi yang telah memberikan laporan dan bantuannya, serta kepada Dinas Pariwisata Provinsi Papua Barat atas dukungannya sehingga publikasi ini dapat disajikan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data dan para pengambil keputusan demi pengembangan pembangunan sektor kepariwisataan, khususnya sub sektor perhotelan.

Saran dan kritik dari para pengguna data selalu kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data.

Manokwari, Oktober 2010

BPS Provinsi Papua Barat

Kepala,



Ir. Tanda Sirait, M.M

NIP. 19550721197801002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	i
Daftar Isi	ii
Tabel – Tabel	iii
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel	vii
I. Bab I Penjelasan Umum	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan	3
1.4 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	3
1.5 Penyajian Data.....	5
II. Bab II Konsep dan Definisi.....	6
III. Bab III Ulasan Singkat	10
3.1 Gambaran Umum Hotel dan Akomodasi Lainnya	10
3.2 Tingkat Penghunian Kamar dan Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai.....	11
3.3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) dan Tingkat Penghunian Kamar Ganda (TPGK)	15
3.4 Rata-rata Lama Tamu Menginap, Jumlah Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri	19

TABEL – TABEL

		Halaman
Tabel 1	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	23
Tabel 2	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	24
Tabel 3	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	25
Tabel 4	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009.....	26
Tabel 5	Banyaknya Malam Tamu Hotel Berbintang yang Menginap di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009.....	27
Tabel 6	Banyaknya Malam Tamu Hotel Non Bintang yang Menginap di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	28
Tabel 7	Banyaknya Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009.....	29
Tabel 8	Banyaknya Pemakaian Tempat Tidur Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	30
Tabel 9	Rata-rata Lama Tamu Menginap (Asing dan Domestik) Hotel Berbintang Tahun 2007 – 2009.....	31

Tabel 10	Rata-rata Lama Tamu Menginap (Asing dan Domestik) Hotel Non Bintang Tahun 2007 – 2009	32
Tabel 11	Rata-rata Tamu Asing yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 - 2009.....	33
Tabel 12	Rata-rata Tamu Asing yang Menginap di Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 - 2009.....	34
Tabel 13	Rata-rata Tamu Domestik yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 - 2009.....	35
Tabel 14	Rata-rata Tamu Domestik yang Menginap di Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009.....	36
Tabel 15	Jumlah Tamu Asing yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	37
Tabel 16	Jumlah Tamu Asing yang Menginap di Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	38
Tabel 17	Jumlah Tamu Domestik yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	39
Tabel 18	Jumlah Tamu Domestik yang Menginap di Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	40
Tabel 19	Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 - 2009	41

Tabel 20	Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 - 2009	42
Tabel 21	Perbandingan Tamu Asing dan Domestik Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2009	43
Tabel 22	Perbandingan Tamu Asing dan Domestik Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2009	44

<http://papuabarat.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar A	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dan Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	12
Gambar B	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai (BMKT) Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	14
Gambar C	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	17
Gambar D	Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel Berbintang dan Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	19

DAFTAR TABEL

Tabel A	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Banyaknya Malam Kamar Terpakai (BMKT) di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	14
Tabel B	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) dan Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) dirinci menurut Golongan Hotel di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 – 2009	18
Tabel C	Rata-rata Tamu Menginap, Jumlah Tamu Asing dan Domestik Hotel Berbintang dan Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2008 – 2009	21

BAB I

PENJELASAN UMUM

1.1 Latar Belakang

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia pada umumnya dan Provinsi Papua Barat pada khususnya, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan berusaha. Dalam rancangan pembangunan nasional, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, sehingga pengembangan pariwisata harus dilanjutkan dan perlu lebih ditingkatkan kembali dengan memperluas dan memanfaatkan sumber serta potensi pariwisata nasional dan daerah sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diharapkan dapat meningkatkan sumber devisa, memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya masyarakat sekitarnya untuk merangsang pembangunan regional, memperkenalkan identitas dan kebudayaan bangsa.

Bagi Provinsi Papua Barat yang memiliki potensi pariwisata yang besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan devisa yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah berusaha mnegusahakan dan melaksanakan berbagai kebijakan terpadu tentang

pariwisata.

Jumlah wisatawan asing dan domestik yang datang ke Provinsi Papua Barat pada tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini perlu diimbangi antara lain dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut serta perlu berbagai upaya yang terencana, terpadu dan efektif perlu dilakukan untuk menunjang kebijakan pemerintah dalam pembangunan bidang kepariwisataan ini. Untuk itu diperlukan berbagai data yang dapat mengembangkan kondisi perkembangan kepariwisataan di Provinsi Papua Barat.

Berbagai indikator perhotelan, seperti tingkat penghunian kamar, jumlah kamar yang terpakai/terjual, tingkat pemakaian tempat tidur, rata-rata tempat tidur, rata-rata lama tamu asing dan domestik yang menginap dan indikator perhotelan lainnya, diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pengguna data yang berkepentingan dalam masalah ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Sejalan dengan usaha untuk pengembangan sektor pariwisata, diharapkan indikator-indikator perhotelan pada publikasi ini dapat memberikan gambaran tentang kondisi pariwisata di Provinsi Papua Barat. Peningkatan

dari sektor pariwisata dapat dijadikan sektor andalan yang mampu menaikkan pendapatan daerah serta dapat menyediakan lapangan kerja sehingga sektor pariwisata ini mampu memberikan kontribusi bagi pendapatan masyarakat Papua Barat.

1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan

Dalam publikasi perhotelan tahun 2007 ini data mengenai tingkat penghunian kamar yang dikumpulkan mencakup :

- Semua hotel berbintang yang ada di wilayah Provinsi Papua Barat, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
- Seluruh akomodasi, baik hotel maupun akomodasi lainnya di wilayah Provinsi Papua Barat.

1.4 Cara Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Seperti tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh para petugas BPS Kabupaten maupun Kota di Provinsi Papua Barat dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tercakup dalam ruang lingkup dan ruang cakup setiap awal bulan. Memberikan

daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan telah diperiksa kebenarannya oleh petugas pengumpul data BPS Kabupaten/Kota, dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut :

- Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

1. Kelengkapan Isian
2. Kebenaran Isian
3. Konsistensi antar Isian

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isiannya yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

- Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

- Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

- Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel kemudian ditampilkan dalam bentuk buku.

1.5 Penyajian Data

Seperti disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan cakupan penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 4 Kabupaten/Kota di Papua Barat. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel.

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

- a. **Tingkat Penghunian Kamar (TPK)** ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100 persen.
- b. **Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 persen.
- c. **Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLTM)** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap ke akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

Rata-rata Lama Tamu Asing menginap ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.

Rata-Rata Lama Tamu Dalam Negeri menginap ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- d. **Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)** ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam

kamar yang dihuni. Tingkat Penghunian Ganda Kamar ini menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Domestik Dalam Negeri :

a. Tamu asing

Banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100 persen.

b. Tamu dalam negeri

Banyaknya tamu dalam negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100 persen.

e. **Hotel** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda).

f. **Hotel Berbintang** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya

dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Disparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
 - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
 - c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.
 - d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.
 - e. Jumlah kamar yang tersedia.
- g. Akomodasi Lainnya** ialah suatu usaha menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan tetapi memperoleh fasilitas dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi: hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Dinas pariwisata Daerah (Disparda), penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.
- h. Hotel Melati/Losmen/Penginapan** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.

- i. **Pondok Wisata** adalah usaha penyedia jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- j. **Jasa Akomodasi Lainnya** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja dan pondok wisata misalnya wisma.

<http://papuabarat.bps.go.id>

BAB III
ULASAN SINGKAT

3.1 Gambaran umum hotel dan akomodasi lainnya

Perkembangan kepariwisataan di Provinsi Papua Barat berdampak positif pada perkembangan sektor-sektor pariwisata pada umumnya dan pertumbuhan jasa akomodasi pada khususnya. Tahun 2009 jumlah hotel di Provinsi Papua Barat sebanyak 73 unit hotel, sedangkan pada tahun 2008 sebanyak 71 unit hotel atau mengalami kenaikan 2 unit atau naik sebesar 2,82 persen. Kenaikan jumlah akomodasi ini dikarenakan perkembangan yang pesat di wilayah Papua Barat.

Kenaikan jumlah akomodasi tidak diikuti dengan kenaikan jumlah kamar dan tempat tidur. Hal ini dikarenakan sebagian akomodasi melakukan inovasi-inovasi agar jumlah tamu yang menginap di akomodasi tersebut lebih nyaman. Pada tahun 2009 jumlah kamar hotel sebesar 1.583 kamar atau mengalami penurunan 3 persen jika dibandingkan dengan jumlah kamar tahun 2008 yaitu sebesar 1.632 kamar. Sedangkan jumlah tempat tidur sebesar 2.368 unit pada tahun 2009 mengalami penurunan 7,75 persen dibandingkan tahun 2008 yaitu sebesar 2.567 tempat tidur. Pada tahun 2009 tercatat sebanyak 8 unit atau 10,94 persen merupakan hotel bintang, dan 65 unit atau 89,04 persen

merupakan hotel melati.

Penambahan jumlah hotel, jumlah kamar, dan perubahan status hotel sangat mempengaruhi pada penyerapan tenaga kerja dan peningkatan standar tingkat pendidikan tenaga kerja tersebut. Hal ini sangatlah wajar sebab dengan meningkatnya jumlah hotel dan status hotel maka mau tidak mau peningkatan penyerapan tenaga kerja dan kualitas tenaga kerjanya pun dilakukan untuk kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2009, tenaga kerja yang terserap sebanyak 1.035 orang atau turun sebesar 2,17 persen dibandingkan dengan tahun 2008 yang dapat menyerap sebanyak 1.053 orang tenaga kerja.

Tenaga kerja sektor perhotelan dengan tingkat pendidikan SMU dan yang sederajat merupakan persentase tenaga kerja terbesar dibandingkan dengan tenaga kerja dengan tingkat pendidikan lainnya di Provinsi Papua Barat, yaitu 72,56 persen; kemudian diikuti oleh tamatan setingkat dibawah SMU; kemudian diikuti tamatan setingkat D-III, yaitu sebesar 7,34 persen; serta tamatan setingkat S-1 sebesar 4,83 persen.

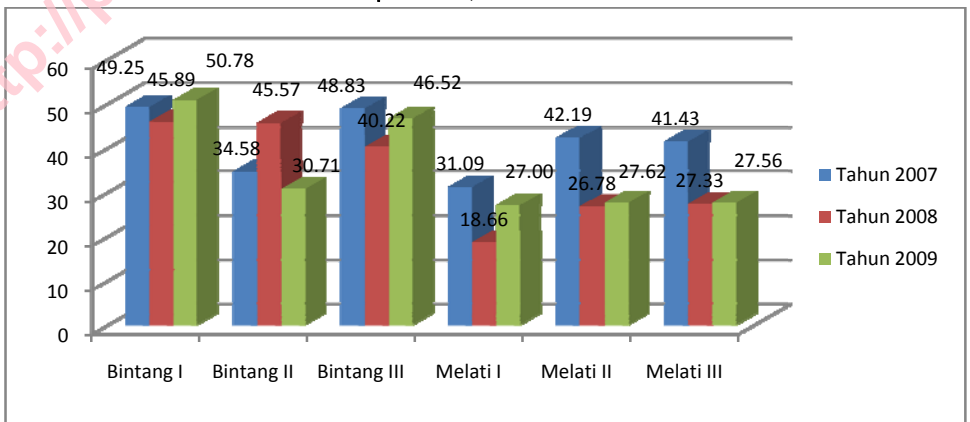
3.2 Tingkat Penghunian Kamar dan Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai

Salah satu indikator perhotelan yang menunjukkan persentase antara kamar yang terpakai terhadap kamar yang tersedia adalah Tingkat Penghunian

Kamar (TPK). TPK Hotel Bintang I, Bintang II dan Bintang III di Propinsi Papua Barat tahun 2009 secara berturut-turut adalah sebesar 50,78 persen; 30,71 persen; dan 46,52 persen. Hal ini menunjukkan bahwa diantara 100 malam kamar tersedia pada hotel berbintang adalah 50,78 malam kamar pada Hotel Bintang I; 30,71 malam kamar pada Hotel Bintang II; dan 46,52 malam kamar pada Hotel Bintang III oleh tamu domestik maupun tamu dari mancanegara.

Jika dibandingkan dengan TPK Hotel Berbintang tahun 2008, TPK Hotel Bintang I naik 10,66 persen; TPK Hotel Bintang II turun 32,61 persen; dan TPK Hotel Bintang III naik 15,65 persen yang besarnya TPK Hotel Berbintang pada tahun 2008 masing-masing sebesar 49,25 persen; 34,58 persen; dan 48,83 persen.

Gambar A
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dan Non Bintang
Di Provinsi Papua Barat, Tahun 2007 - 2009



Sedangkan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Non Bintang (Melati) tahun 2009 adalah sebagai berikut : Melati I sebesar 27,00 persen; Melati II sebesar 27,62 persen; dan Melati III sebesar 27,56 persen. Pada Gambar A dapat dilihat TPK Hotel Melati I, II dan III mengalami kenaikan masing-masing sebesar 44,70 persen; 3,13 persen; dan 27,56 persen jika dibandingkan TPK Hotel Non Bintang tahun 2008.

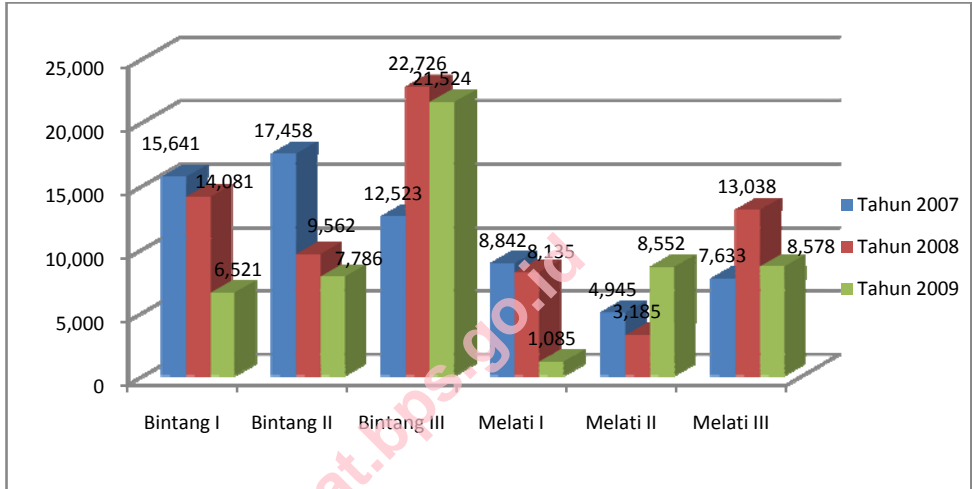
Pada tahun 2009 TPK tertinggi Hotel Bintang I pada bulan September yaitu sebesar 66,00 persen; Hotel Bintang II tertinggi pada bulan September sebesar 42,56 persen; dan Bintang III tertinggi pada bulan Desember sebesar 55,45 persen. Sedangkan TPK Hotel Melati I tertinggi pada bulan September sebesar 36,67 persen; Melati II tertinggi pada bulan Maret sebesar 31,54 persen; dan Melati III tertinggi pada bulan Januari sebesar 34,15 persen. (Tabel 1 dan 2).

Tabel A
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Banyaknya Malam Kamar Terpakai (BMKT)
Di Provinsi Papua Barat, Tahun 2007 - 2009

Golongan Hotel	TPK (persen)			BMKT (kamar)		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bintang I	49,25	45,89	50,78	15.641	14.081	6.521
Bintang II	34,58	45,57	30,71	17.458	9.562	7.786
Bintang III	48,83	40,22	46,52	12.523	22.726	21.524
Melati I	31,09	18,66	27,00	8.842	8.135	1.085
Melati II	42,19	26,78	27,62	4.945	3.185	8.552
Melati III	41,43	27,33	27,56	7.633	13.038	8.578

Dari tabel A terlihat bahwa Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai (BMKT) selama tahun 2009 pada Hotel Bintang I sebanyak 6.521 kamar, Bintang II sebanyak 7.786 kamar; Bintang III sebanyak 21.524 kamar; Melati I sebanyak 1.085 kamar; melati II sebanyak 8.552 kamar; serta Melati III sebanyak 8.578 kamar.

Gambar B
Banyaknya Malam Kamar yang terpakai (BMKT) Hotel Bintang-Non Bintang
Di Provinsi Papua Barat, Tahun 2007 - 2009



Pada tahun 2009 BMKT tertinggi di Hotel Bintang I pada bulan Desember yaitu 1.392 malam, Hotel Bintang II tertinggi pada bulan September yaitu 1.762 malam, Hotel Bintang III tertinggi pada bulan Desember yaitu 4.590 malam sedang Hotel Melati I tertinggi pada bulan Mei sebesar 254 malam, Melati II tertinggi di bulan Desember sebesar 1.825 malam dan Melati III tertinggi pada bulan Januari sebesar 1.387 malam (tabel 3 dan 4).

3.3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) dan Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

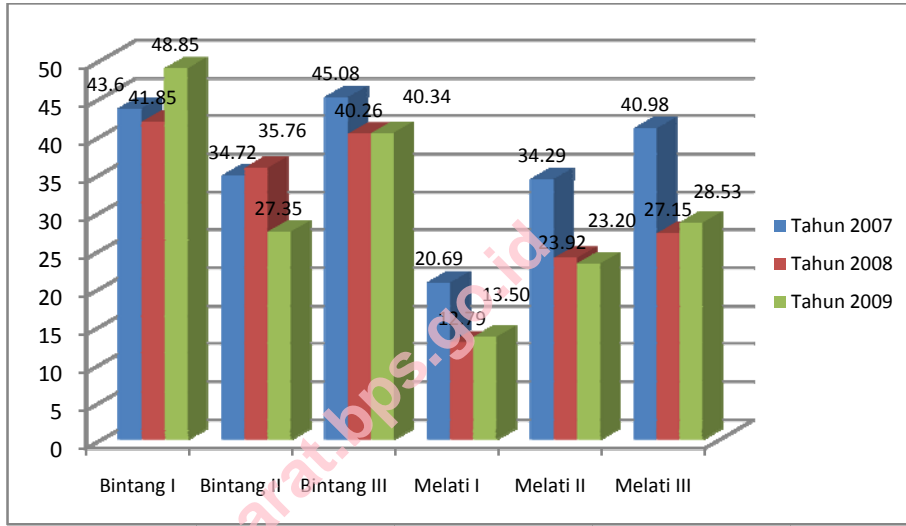
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan persentase

pemakaian tempat tidur yang tersedia setahun atau dapat juga diartikan sebagai rata-rata persentase jumlah tempat tidur yang terpakai atau terjual setiap hari di setiap hotel berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Selama tahun 2009, TPTT untuk Hotel Berbintang yaitu Hotel Bintang I sebesar 48,85 persen; Hotel Bintang II sebesar 27,35 persen; Hotel Bintang III sebesar 40,34 persen yang berarti bahwa diantara tempat tidur yang tersedia di Hotel Bintang I, Bintang II, Bintang III terdapat 48,85 persen; 27,35 persen; dan 40,34 persen yang terpakai.

Sedangkan untuk TPTT tahun 2009 Hotel Melati I sebesar 13,50 persen; Melati II sebesar 23,20 persen; dan Melati III sebesar 28,53 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2008, hanya TPTT Hotel Bintang II dan Melati II yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 23,51 persen dan 3,01 persen; sementara hotel Bintang I, Bintang III, Melati I, dan Melati III mengalami kenaikan masing-masing sebesar 16,73 persen; 0,19 persen; 5,56 persen; dan 5,08 persen.

Gambar C
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang-Non Bintang
Di Provinsi Papua Barat, Tahun 2007 - 2009



TPTT tertinggi pada tahun 2009 untuk Hotel Bintang I terjadi pada bulan September sebesar 56,14 persen; Hotel Bintang II pada bulan Desember sebesar 31,67 persen; Hotel Bintang III pada bulan Februari sebesar 45,61 persen. Sedangkan TPTT untuk Hotel Melati I tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 18,33 persen; sedangkan untuk Hotel Melati II tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 25,71 persen; dan Melati III tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 36,40 persen. (tabel 7 dan 8).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi seberapa besar kamar yang memiliki satu tempat tidur dan berapa kamar yang memiliki lebih dari satu

tempat tidur. Untuk mendapatkan besarnya TPGK adalah dengan cara membandingkan jumlah kamar yang dihuni atau terpakai.

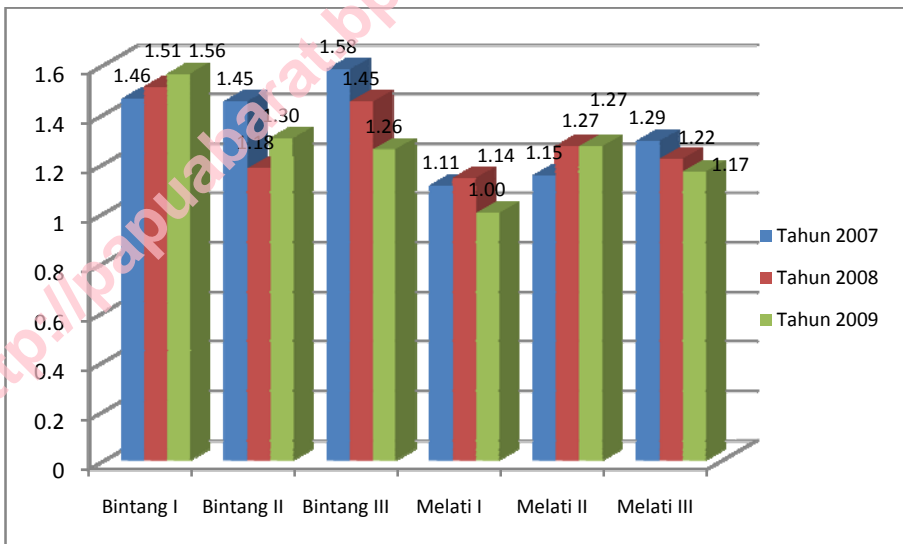
Tabel B
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) dan Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)
dirinci menurut Golongan Hotel
Di Provinsi Papua Barat, Tahun 2007 – 2009

Golongan Hotel	TPTT (persen)			TPGK (persen)		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bintang I	43,60	41,85	48,85	1,46	1,51	1,56
Bintang II	34,72	35,76	27,35	1,45	1,18	1,30
Bintang III	45,03	40,26	40,34	1,58	1,45	1,26
Melati I	20,69	12,79	13,50	1,11	1,14	1,00
Melati II	34,29	23,92	23,20	1,15	1,27	1,27
Melati III	40,98	27,15	28,53	1,29	1,22	1,17

TPGK pada tahun 2009 mengalami peningkatan untuk Hotel Bintang I, dan Hotel Bintang II yang masing-masing sebesar 3,40 persen; dan 10,29 persen jika dibandingkan dengan tahun 2008. Sedangkan TPGK Hotel Bintang III, Melati I, Melati II dan Melati III mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2008 masing-masing sebesar 13,33 persen; 12,28 persen; 0,03 persen; dan 4,26 persen.

Secara umum, TPGK tahun 2009 pada Hotel Berbintang lebih tinggi dari Hotel Melati. TPGK pada tahun 2009 Untuk Hotel Bintang I sebesar 1,56 persen; Bintang II sebesar 1,30 persen; dan Bintang III sebesar 1,26 persen. Sedangkan TPGK untuk Hotel Melati pada tahun 2009 masing-masing Melati I sebesar 1,00 persen; Melati II sebesar 1,27 persen; dan Melati III sebesar 1,17 persen.

Gambar C
Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Hotel Berbintang dan Non Bintang Di Provinsi Papua Barat, Tahun 2006 – 2008



3.4 Rata-rata Lama tamu Menginap, Jumlah Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri

Rata-rata Lama Tamu Menginap juga merupakan salah satu indikator untuk memantau perkembangan perhotelan, Rata-rata Lama Tamu Menginap diperoleh dari malam tamu dibagi dengan jumlah hari.

Pada Tabel C di bawah, terlihat bahwa Rata-rata Lama Tamu Asing yang Menginap pada hotel Bintang I, II, dan III pada tahun 2009 yaitu sebesar 21 hari, 3 hari, dan 4 hari berbeda dengan Rata-rata Lama Tamu Domestik yang Menginap pada Hotel Bintang I, II, III masing-masing semuanya sebesar 2 hari.

Rata-rata Tamu Asing yang Menginap pada tahun 2009 di Hotel Melati I, II, dan III masing-masing sebesar 0 hari, 4 hari dan 5 hari. Sedang Rata-rata Lama tamu Domestik yang Menginap pada tahun 2009 Hotel Melati I, II dan III masing-masing sebesar 1 hari, 2 hari dan 1 hari. Secara umum, rata-rata tamu asing menginap lebih lama dibandingkan dengan tamu domestik untuk seluruh golongan hotel.

Tabel C
Rata-rata Lama Tamu Menginap, Jumlah Tamu Asing dan Domestik
Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang
Di Provinsi Papua Barat, Tahun 2008 – 2009

Rincian	Golongan Hotel					
	Bintang I	Bintang II	Bintang III	Melati I	Melati II	Melati III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Tamu Asing						
2008	272	87	647	0	91	64
2009	199	929	473	1	77	16
Jumlah Tamu Domestik						
2008	7.863	3.098	12.391	2.045	9.831	13.169
2009	6.314	6.786	21.024	1.085	8.470	8.563
Rata-rata Tamu Asing Menginap						
2008	11,15	6,67	3,59	0,00	11,21	6,48
2009	21,57	3,46	4,04	0,00	4,37	5,71
Rata-rata Tamu Domestik Menginap						
2008	2,38	3,54	2,38	2,44	3,34	2,56
2009	2,55	2,49	2,63	1,73	2,89	1,80

Namun demikian jumlah tamu asing yang menginap baik pada Hotel Berbintang maupun Melati masih lebih rendah bila dibandingkan dengan jumlah tamu domestik yang menginap. Untuk hotel Berbintang, jumlah tamu asing yang menginap tahun 2009 di Hotel Bintang I, II, dan III masing-masing sebanyak 199 orang, 929 orang dan 473 orang dan untuk tamu domestik yang menginap di Hotel Bintang I, II, dan III masing-masing sebanyak 6.314 orang, 6.786 orang dan 21.024 orang.

Sedangkan pada Hotel Melati I, II dan III jumlah tamu asing yang menginap tahun 2009 masing-masing sebesar 1 orang, 77 orang dan 16 orang. Sedangkan jumlah tamu domestik yang menginap masing-masing sebesar 1.085 orang, 8.470 orang dan 8.563 orang.

Jumlah tamu asing yang menginap di Hotel Berbintang tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 59,15 persen jika dibandingkan tahun 2008 yaitu dari 1.006 orang di tahun 2008 menjadi 1.601 orang di tahun 2009. Sebaliknya jumlah tamu asing yang menginap di Hotel Non Bintang mengalami penurunan sebesar 39,35 persen dari 155 orang di tahun 2008 menjadi 94 orang di tahun 2009.

Sedangkan jumlah tamu domestik yang menginap di Hotel Berbintang tahun 2009 mengalami kenaikan 46,13 persen jika dibandingkan tahun 2008 yaitu dari 23.352 orang di tahun 2008 menjadi 34.124 orang di tahun 2009. Sebaliknya tamu domestik yang menginap di Hotel Non Bintang mengalami penurunan sebesar 27,66 persen dari 25.042 orang di tahun 2008 menjadi 18.118 orang di tahun 2009.

Tabel 1
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat
Tahun 2007 – 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	61,33	53,55	43,97	36,58	50,21	31,63	55,30	55,05	42,59
Februari	53,00	50,77	34,51	28,99	41,00	18,32	40,92	52,32	49,35
Maret	50,43	56,36	32,21	38,22	43,34	26,60	48,66	48,66	39,09
April	43,64	50,34	47,74	33,04	44,06	23,57	33,81	46,69	34,59
Mei	49,76	45,05	45,06	31,81	44,86	24,40	58,43	44,02	39,76
Juni	47,59	47,62	52,97	33,29	44,85	25,02	44,57	26,15	54,46
Juli	58,29	47,27	63,08	38,15	33,67	31,16	62,40	44,79	48,23
Agustus	45,64	37,26	59,45	34,50	51,44	38,24	55,62	35,83	52,40
September	47,89	32,99	66,00	34,23	43,15	42,56	44,67	24,87	47,95
Oktober	44,05	44,31	55,09	40,63	48,62	32,66	25,85	41,97	48,96
November	43,95	41,61	51,75	32,73	54,79	36,64	61,24	30,92	45,36
Desember	45,42	43,49	57,57	32,73	46,85	37,68	54,47	31,34	55,45
Rata-rata	49,25	45,89	50,78	34,58	45,57	30,71	48,83	40,22	46,52

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat
Tahun 2007 – 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	13,9	17,53	24,80	37,85	30,69	26,54	35,49	27,97	34,15
Februari	23,05	26,01	19,84	39,51	29,22	29,44	39,94	39,71	25,22
Maret	28,01	24,42	33,87	43,84	30,70	31,54	41,57	29,99	30,81
April	25,46	13,59	16,04	43,21	36,51	26,65	47,41	38,09	24,50
Mei	40,35	9,96	34,14	48,56	32,92	24,57	48,34	24,75	27,23
Juni	33,87	17,63	30,37	46,25	26,81	25,52	39,35	24,23	34,76
Juli	36,97	17,98	25,81	42,17	22,47	29,07	42,82	22,78	26,37
Agustus	32,51	14,64	34,23	38,44	19,08	25,82	43,15	20,62	25,53
September	27,92	21,33	36,67	40,27	19,69	24,48	39,96	25,69	23,41
Oktober	28,73	14,06	19,35	38,78	16,30	26,05	39,23	19,07	25,56
November	39,42	21,35	21,30	43,27	24,81	31,24	40,91	26,12	27,30
Desember	42,86	25,49	27,60	44,07	32,10	30,50	39,04	28,91	25,93
Rata-rata	49,25	45,89	27,00	34,58	45,57	27,62	48,83	40,22	27,56

Tabel 3
 Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007 - 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	1.654	913	886	1.565	1.292	1353	1.200	2.850	3.538
Februari	1.291	1.281	628	1.120	654	708	825	4.461	3.703
Maret	1.360	1.520	639	1.635	739	1138	1.056	3.168	3.248
April	1.139	1.314	931	1.368	727	976	710	2.339	2.781
Mei	1.342	1.215	908	1.361	712	1044	1.268	1.310	3.303
Juni	1.242	1.243	1033	1.378	740	1036	936	753	4.215
Juli	1.572	1.275	1271	1.632	574	1333	1.354	1.333	4.007
Agustus	1.231	1.005	1198	1.476	877	1636	1.207	1.533	4.353
September	1.250	861	1287	1.417	712	1762	938	1.052	3.855
Oktober	1.188	1.195	1332	1.738	829	1397	561	1.249	4.068
November	1.147	1.086	1211	1.368	904	1517	1.286	1.308	3.647
Desember	1.225	1.173	1392	1.400	802	1612	1.182	1.370	4.590
Total	15.641	14.081	12.716	14.458	9.562	15.512	12.523	12.726	45.038

Tabel 4
 Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007 - 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	237	326	123	4.259	3.016	1.563	4.159	2.280	1.387
Februari	355	513	100	4.016	2.864	1.566	4.227	3.040	925
Maret	495	545	168	4.947	2.646	1.858	4.897	2.882	1.251
April	466	322	77	4.680	3.209	1.519	5.362	4.125	963
Mei	763	179	254	5.434	2.521	1.485	5.650	2.770	1.106
Juni	630	423	164	4.995	1.657	1.424	4.450	2.624	1.366
Juli	722	379	144	4.706	1.421	1.720	5.137	1.638	1.071
Agustus	635	304	191	4.349	1.544	1.561	5.177	1.323	1.021
September	511	320	198	4.410	1.453	1.469	4.639	1.896	927
Oktober	561	218	108	4.388	1.238	1.615	4.706	1.224	1.046
November	745	333	115	4.738	1.794	1.809	4.737	1.928	1.081
Desember	837	403	154	5.028	2.398	1.825	4.672	2.205	1.061
Total	6.957	4.265	1.796	55.950	25.761	19.414	57.813	27.935	13.205

Tabel 5
 Banyaknya Malam Tamu Hotel Berbintang yang Menginap di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007 - 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	803	323	601	430	362	615	643	1.187	1.846
Februari	770	647	524	474	227	510	703	1.997	2.096
Maret	750	805	497	517	261	539	431	1.647	2.211
April	752	766	479	324	314	532	443	1.543	1.731
Mei	877	750	533	354	295	555	555	702	1.860
Juni	828	764	532	388	280	485	773	573	1.630
Juli	771	599	522	372	231	754	573	737	1.698
Agustus	623	689	529	452	220	651	615	1.004	1.784
September	588	705	423	377	265	620	550	666	1.730
Oktober	620	577	633	398	244	937	551	562	1.717
November	670	740	572	401	192	722	955	1.248	1.593
Desember	790	770	676	458	294	866	841	1.172	1.628
Jumlah	8.842	8.135	6.521	4.945	3.185	7.786	7.633	13.038	21.524

Tabel 6
 Banyaknya Malam Tamu Hotel Non Bintang yang Menginap di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007 - 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	131	175	70	1.749	1.150	723	1.607	1.539	692
Februari	123	197	67	1.561	1.054	666	1.539	1.430	661
Maret	122	239	60	1.780	1.184	771	1.713	1.268	763
April	118	207	78	1.654	1.433	745	1.518	1.635	748
Mei	137	120	89	1.686	1.057	685	1.584	1.343	758
Juni	120	215	100	1.750	599	616	1.523	1.269	760
Juli	220	191	144	1.874	542	692	1.776	721	738
Agustus	161	174	119	1.765	605	653	1.736	789	701
September	135	178	100	1.614	488	578	1.386	801	664
Oktober	128	127	58	1.678	443	729	1.467	606	682
November	177	100	115	1.720	685	933	1.896	875	637
Desember	141	122	85	1.839	682	761	1.638	957	774
Rata-rata	1.713	2.045	1.085	20.670	9.922	8.552	19.383	13.233	8.578

Tabel 7
 Banyaknya Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007 - 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	52,97	38,04	46,77	33,72	43,29	31,62	40,06	50,10	37,75
Februari	51,25	43,67	46,83	29,06	41,01	20,83	47,02	44,89	45,61
Maret	42,82	55,27	47,53	45,10	30,39	23,80	40,89	41,54	40,38
April	47,55	41,70	41,42	33,74	36,18	24,42	28,30	48,68	30,08
Mei	45,36	35,69	45,88	26,80	35,09	24,54	37,07	45,28	36,80
Juni	45,92	47,53	53,43	37,11	35,02	22,13	55,12	27,59	42,09
Juli	48,21	43,76	55,29	37,48	30,43	29,33	38,88	48,61	43,33
Agustus	41,3	35,35	51,73	33,68	36,26	27,95	41,99	35,37	45,22
September	35,06	43,19	56,14	32,23	31,77	31,65	48,95	23,99	41,61
Oktober	36,54	38,26	48,89	36,97	34,01	29,11	38,31	41,40	40,26
November	39,67	42,19	45,70	34,06	37,43	31,22	56,26	38,16	38,35
Desember	36,57	37,51	46,60	36,68	38,25	31,67	68,05	37,52	42,59
Rata-rata	43,60	41,85	48,85	34,72	35,76	27,35	45,08	40,26	40,34

Tabel 8
 Banyaknya Pemakaian Tempat Tidur Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007 - 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	9,08	15,20	12,40	30,74	33,03	21,30	36,98	30,23	36,40
Februari	14,57	18,42	9,92	29,70	27,94	25,71	37,26	41,28	26,25
Maret	20,31	13,47	16,94	35,70	32,82	30,85	41,71	34,42	30,99
April	19,97	8,99	8,02	35,45	30,74	23,90	46,66	36,18	27,27
Mei	26,59	7,38	17,07	40,55	28,16	20,21	45,81	26,04	27,66
Juni	22,61	12,21	15,19	37,37	23,89	22,74	42,33	22,63	36,26
Juli	24,39	12,41	12,90	34,71	17,14	25,52	40,08	17,84	26,68
Agustus	21,92	9,73	17,11	31,39	15,90	20,80	40,91	20,05	24,75
September	19,45	16,39	18,33	32,30	15,91	20,41	37,49	26,35	22,04
Oktober	18,93	8,37	9,68	32,68	13,67	19,80	39,43	19,85	29,12
November	23,85	13,71	10,65	35,68	21,53	24,18	41,38	24,10	27,18
Desember	26,58	17,18	13,80	35,22	26,27	22,98	41,77	26,81	27,75
Rata-rata	20,69	12,79	13,50	34,29	23,92	23,20	40,98	27,15	28,53

Tabel 9
Rata-rata Lama Tamu yang Menginap (Asing dan Domestik) Hotel Berbintang
di Provinsi Papua Barat
Tahun 2007 - 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	2,92	2,99	2,61	4,79	4,23	3,12	2,21	3,22	2,45
Februari	2,66	2,80	2,70	3,38	4,35	2,24	2,25	2,77	2,35
Maret	2,53	3,04	2,34	5,33	3,00	2,68	3,53	2,47	2,19
April	2,71	2,34	2,80	6,15	2,87	2,70	2,19	2,35	2,01
Mei	2,29	2,11	2,88	5,33	1,90	2,69	2,36	2,66	2,37
Juni	2,38	2,67	3,25	5,65	3,11	2,68	2,44	1,92	2,99
Juli	2,77	3,24	3,55	6,15	3,39	2,36	2,40	2,72	3,05
Agustus	2,94	2,27	3,27	4,55	4,24	2,61	2,41	2,16	3,03
September	2,56	2,63	4,30	5,05	2,98	3,00	3,04	2,14	2,79
Oktober	2,61	2,94	2,90	5,67	3,59	1,89	2,46	3,04	2,81
November	2,52	2,45	2,90	5,02	4,85	2,70	2,01	1,82	2,79
Desember	2,04	2,16	2,59	4,89	3,34	2,36	2,86	1,97	3,08
Rata-rata	2,58	2,64	3,01	5,16	3,49	2,59	2,51	2,44	2,66

Tabel 10
Rata-rata Lama Tamu yang Menginap (Asing dan Domestik) Hotel Non Bintang
di Provinsi Papua Barat
Tahun 2007 - 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	1,87	2,34	1,76	2,80	3,91	2,59	3,52	1,98	2,41
Februari	2,89	3,09	1,49	2,73	3,53	3,05	3,36	2,88	1,65
Maret	4,70	2,38	2,80	3,20	3,44	3,50	3,72	3,16	1,86
April	4,92	1,72	0,99	3,30	2,68	2,71	4,54	2,83	1,62
Mei	6,20	1,79	2,85	3,83	3,04	2,69	4,41	2,60	1,67
Juni	5,71	2,27	1,64	3,29	3,53	3,13	4,10	2,33	2,12
Juli	3,68	2,24	1,00	2,95	2,91	3,30	3,53	2,25	1,66
Agustus	4,52	2,01	1,61	2,86	2,99	2,92	3,69	2,07	1,60
September	4,45	2,32	1,98	3,11	3,47	3,20	4,10	3,01	1,48
Oktober	4,91	1,72	1,86	3,13	3,45	2,54	4,21	2,66	1,97
November	4,41	3,62	1,00	3,22	3,28	2,28	3,29	2,51	1,91
Desember	6,37	3,75	1,81	3,11	4,16	2,74	3,98	2,65	1,66
Rata-rata	4,55	2,44	1,73	3,13	3,37	2,89	3,87	2,58	1,80

Tabel 11
Rata-rata Tamu Asing yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat
Tahun 2007 - 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	3,32	11,42	11,71	3,52	2,13	2,39	2,68	3,85	3,33
Februari	7,08	5,76	9,69	2,94	49,33	1,76	3,65	12,51	5,88
Maret	4,85	9,38	17,23	4,36	1,63	2,26	2,42	4,04	4,41
April	23,35	8,00	20,36	11,46	1,78	2,82	9,30	1,72	6,73
Mei	2,88	3,70	14,07	5,64	1,71	3,74	3,25	2,80	2,60
Juni	14,27	7,78	14,18	7,32	4,00	6,04	22,80	2,97	4,25
Juli	5,92	15,77	7,75	7,21	2,20	2,54	5,39	4,13	2,94
Agustus	4,33	8,68	22,22	10,93	4,67	5,11	1,07	1,68	4,38
September	1,24	8,50	30,82	13,58	1,00	3,86	1,75	2,51	7,00
Oktober	-	10,74	27,31	11,13	2,64	2,38	7,58	2,00	3,22
November	5,78	35,11	50,17	12,14	6,17	5,74	-	2,19	2,32
Desember	4,85	9,00	33,30	9,76	2,73	2,89	2,38	2,74	1,47
Rata-rata	6,49	11,15	21,57	8,33	6,67	3,46	5,19	3,59	4,04

Tabel 12
Rata-rata Tamu Asing yang Menginap di Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat
Tahun 2007 - 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	-	-	-	15,67	59,00	-	1,55	2,00	2,00
Februari	-	-	-	4,31	41,80	1,67	18,00	4,00	1,00
Maret	-	-	-	-	1,00	18,00	2,00	1,67	-
April	2,00	-	-	-	7,00	6,50	5,50	16,00	-
Mei	-	-	-	3,00	10,67	2,80	1,80	24,57	-
Juni	-	-	-	2,40	6,00	1,00	1,00	1,00	-
Juli	-	-	-	2,50	1,00	2,75	1,67	15,00	2,00
Agustus	-	-	-	1,83	3,78	1,00	1,10	4,07	1,00
September	-	-	-	1,83	1,50	-	3,14	1,70	-
Oktober	-	-	-	-	-	5,00	2,00	1,93	2,00
November	-	-	-	1,65	1,80	2,53	-	3,00	14,00
Desember	-	-	-	2,00	1,00	2,43	9,25	2,80	18,00
Rata-rata	0,17	-	-	2,93	11,21	4,37	3,92	6,48	5,71

Tabel 13
Rata-rata Tamu Domestik yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2007 - 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	2,90	2,67	2,23	5,09	4,32	3,27	2,19	3,20	2,43
Februari	2,42	2,62	2,29	3,48	3,75	2,38	2,04	2,40	2,23
Maret	2,40	2,87	1,94	5,61	3,04	2,77	3,66	2,42	2,12
April	2,06	2,26	2,39	5,39	2,90	2,67	2,02	2,37	1,94
Mei	2,26	2,07	2,56	5,26	2,87	2,47	2,32	2,65	2,36
Juni	2,22	2,55	2,89	5,41	3,09	2,28	1,90	1,87	2,97
Juli	2,72	2,76	3,20	5,98	3,42	2,35	2,27	2,50	3,06
Agustus	2,93	2,00	2,61	3,93	4,24	2,24	2,44	2,18	2,98
September	2,60	2,33	3,59	4,29	3,00	2,90	3,08	2,11	2,75
Oktober	2,61	2,56	2,39	5,10	3,63	1,82	2,27	3,09	2,80
November	2,43	2,04	2,40	4,32	4,81	2,46	1,95	1,79	2,80
Desember	1,99	1,84	2,12	4,40	3,36	2,31	2,90	1,93	3,11
Rata-rata	2,46	2,38	2,55	4,86	3,54	2,49	2,42	2,38	2,63

Tabel 14
Rata-rata Tamu Domestik yang Menginap di Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat
Tahun 2007 - 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	1,87	2,34	1,76	2,77	3,81	2,59	3,53	1,98	2,42
Februari	2,89	3,09	1,49	2,72	3,16	3,07	3,34	2,88	1,65
Maret	4,70	2,38	2,80	3,17	3,48	3,48	3,73	3,16	1,86
April	4,97	1,72	0,99	3,30	2,68	2,69	4,53	2,82	1,62
Mei	6,20	1,79	2,35	3,83	3,02	2,69	4,42	2,49	1,67
Juni	5,71	2,27	1,64	3,29	3,52	3,15	4,12	2,33	2,12
Juli	3,68	2,24	1,00	2,95	3,00	3,32	3,54	2,23	1,66
Agustus	4,52	2,01	1,61	2,87	2,98	2,94	3,72	2,03	1,60
September	4,45	2,32	1,98	3,12	3,49	3,20	4,11	3,03	1,48
Oktober	4,91	1,72	1,86	3,13	3,45	2,50	4,21	2,68	1,97
November	4,41	3,62	1,00	3,25	3,29	2,27	3,29	2,51	1,87
Desember	6,37	3,75	1,81	3,11	4,20	2,75	3,96	2,65	1,64
Rata-rata	4,56	2,44	1,73	3,13	3,34	2,89	3,88	2,56	1,80

Tabel 15
 Jumlah Tamu Asing Yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007 – 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	37	12	24	82	15	100	25	40	30
Februari	40	37	29	84	3	111	91	73	68
Maret	41	21	13	118	8	89	45	53	64
April	23	10	11	41	9	104	10	54	26
Mei	42	20	15	66	7	93	24	45	40
Juni	11	18	17	50	7	52	20	29	24
Juli	12	22	40	53	5	57	23	98	51
Agustus	6	28	18	40	3	84	14	37	65
September	17	34	11	31	2	65	16	45	15
Oktober	0	27	13	38	11	119	19	29	37
November	18	9	6	36	6	53	0	90	50
Desember	13	34	2	42	11	2	63	54	3
Jumlah	260	272	199	681	87	929	350	647	473

Tabel 16
 Jumlah Tamu Asing Yang Menginap di Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007 – 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	-	-	-	3	2	-	11	2	4
Februari	-	-	-	16	10	12	2	1	4
Maret	-	-	-	7	21	1	7	3	-
April	2	-	-	-	1	4	4	2	-
Mei	-	-	-	1	3	5	5	7	-
Juni	-	-	-	5	3	3	7	1	-
Juli	-	-	-	16	24	16	9	1	1
Agustus	-	-	-	23	9	4	21	15	2
September	-	-	-	6	4	-	14	10	-
Oktober	-	-	-	-	-	13	1	15	1
November	-	-	-	-	5	17	-	2	2
Desember	-	-	1	-	9	2	4	5	2
Jumlah	2	-	1	77	91	77	85	64	16

Tabel 17
 Jumlah Tamu Domestik Yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007– 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	766	311	577	348	347	515	618	1.147	1.816
Februari	730	610	495	390	224	399	612	1.924	2.028
Maret	709	784	484	399	253	450	386	1.594	2.147
April	729	756	468	283	305	428	433	1.489	1.705
Mei	835	730	518	288	288	462	531	657	1.820
Juni	817	746	515	338	273	433	753	544	1.606
Juli	759	577	482	319	226	697	550	639	1.647
Agustus	617	661	511	412	217	567	601	967	1.719
September	571	671	412	346	263	555	534	621	1.715
Oktober	620	550	620	360	233	818	532	533	1.680
November	652	731	566	365	186	669	955	1.158	1.543
Desember	777	736	666	416	283	793	778	1.118	1.598
Jumlah	8.582	7.863	6.314	4.264	3.098	6.786	7.283	12.391	21.024

Tabel 18
 Jumlah Tamu Domestik Yang Menginap di Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat
 Tahun 2007 – 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	131	175	70	1.746	1.148	723	1.596	1.537	688
Februari	123	197	67	1.545	1.044	654	1.537	1.429	657
Maret	122	239	60	1.773	1.163	770	1.706	1.265	763
April	116	207	78	1.654	1.432	741	1.514	1.633	748
Mei	137	120	89	1.685	1.054	680	1.579	1.336	758
Juni	120	215	100	1.745	596	613	1.516	1.268	760
Juli	220	191	144	1.858	518	676	1.767	720	737
Agustus	161	174	119	1.742	596	649	1.715	774	699
September	135	178	100	1.608	484	578	1.372	791	664
Oktober	128	127	58	1.678	443	716	1.466	591	681
November	177	100	115	1.689	680	916	1.896	873	635
Desember	141	122	85	1.828	673	754	1.634	952	773
Rata-rata	1.711	2.045	1.085	20.551	9.831	8.470	19.298	13.169	8.563

Tabel 19
Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat
Tahun 2007 - 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	1,42	1,06	1,77	1,32	1,18	1,42	1,19	1,34	1,28
Februari	1,59	1,41	2,25	1,43	1,51	1,61	1,92	1,24	1,33
Maret	1,40	1,61	1,82	1,68	1,06	1,27	1,44	1,28	1,49
April	1,79	1,36	1,44	1,46	1,24	1,47	1,36	1,55	1,25
Mei	1,50	1,30	1,68	1,39	1,18	1,26	1,03	1,43	1,16
Juni	1,59	1,64	1,46	1,59	1,18	1,34	2,01	1,46	1,29
Juli	1,36	1,52	1,46	1,40	1,36	1,34	1,01	1,50	1,29
Agustus	1,49	1,56	1,45	1,39	1,06	1,04	1,23	1,42	1,24
September	1,20	2,15	1,41	1,34	1,11	1,06	1,78	1,35	1,25
Oktober	1,36	1,42	1,38	1,30	1,06	1,27	2,41	1,37	1,18
November	1,47	1,67	1,37	1,47	1,03	1,28	1,50	1,73	1,22
Desember	1,31	1,42	1,26	1,60	1,22	1,27	2,03	1,68	1,09
Rata-rata	1,46	1,51	1,56	1,45	1,18	1,30	1,58	1,45	1,26

Tabel 20
Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat
Tahun 2007 - 2009

Bulan	Melati I			Melati II			Melati III		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	1,03	1,26	1,00	1,15	1,49	1,20	1,36	1,34	1,20
Februari	1,00	1,19	1,00	1,06	1,30	1,30	1,22	1,35	1,18
Maret	1,16	1,04	1,00	1,15	1,54	1,45	1,30	1,39	1,14
April	1,25	1,11	1,00	1,17	1,20	1,33	1,28	1,12	1,26
Mei	1,11	1,20	1,00	1,19	1,27	1,36	1,24	1,26	1,18
Juni	1,09	1,15	1,00	1,15	1,28	1,33	1,40	1,13	1,14
Juli	1,12	1,13	1,00	1,17	1,11	1,33	1,22	0,99	1,14
Agustus	1,14	1,15	1,00	1,16	1,17	1,22	1,24	1,24	1,10
September	1,18	1,29	1,00	1,14	1,17	1,26	1,22	1,27	1,06
Oktober	1,12	1,00	1,00	1,20	1,24	1,15	1,31	1,32	1,29
November	1,05	1,09	1,00	1,17	1,25	1,17	1,32	1,14	1,12
Desember	1,07	1,14	1,00	1,14	1,18	1,14	1,39	1,15	1,21
Rata-rata	1,11	1,14	1,00	1,15	1,27	1,27	1,29	1,22	1,17

Tabel 21
Perbandingan Tamu Asing dan Domestik Hotel Berbintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	Asing	Domestik	Total	Asing	Domestik	Total	Asing	Domestik	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	3,99	96,01	100,00	16,26	83,74	100,00	1,63	98,37	100,00
Februari	5,53	94,47	100,00	21,76	78,24	100,00	3,24	96,76	100,00
Maret	2,62	97,38	100,00	16,51	83,49	100,00	2,89	97,11	100,00
April	2,30	97,70	100,00	19,55	80,45	100,00	1,50	98,50	100,00
Mei	2,81	97,19	100,00	16,76	83,24	100,00	2,15	97,85	100,00
Juni	3,20	96,80	100,00	10,72	89,28	100,00	1,47	98,53	100,00
Juli	7,66	92,34	100,00	7,56	92,44	100,00	3,00	97,00	100,00
Agustus	3,40	96,60	100,00	12,90	87,10	100,00	3,64	96,36	100,00
September	2,60	97,40	100,00	10,48	89,52	100,00	0,87	99,13	100,00
Oktober	2,05	97,95	100,00	12,70	87,30	100,00	2,15	97,85	100,00
November	1,05	98,95	100,00	7,34	92,66	100,00	3,14	96,86	100,00
Desember	1,48	98,52	100,00	8,43	91,57	100,00	1,84	98,16	100,00
Rata-rata	3,22	96,78	100,00	13,42	86,58	100,00	2,29	97,71	100,00

Tabel 22
Perbandingan Tamu Asing dan Domestik Hotel Non Bintang di Provinsi Papua Barat Tahun 2009

Bulan	Bintang I			Bintang II			Bintang III		
	Asing	Domestik	Total	Asing	Domestik	Total	Asing	Domestik	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,58	99,42	100,00
Februari	0,00	100,00	100,00	1,80	98,20	100,00	0,61	99,39	100,00
Maret	0,00	100,00	100,00	0,13	99,87	100,00	0,00	100,00	100,00
April	0,00	100,00	100,00	0,54	99,46	100,00	0,00	100,00	100,00
Mei	0,00	100,00	100,00	0,73	99,27	100,00	0,00	100,00	100,00
Juni	0,00	100,00	100,00	0,49	99,51	100,00	0,00	100,00	100,00
Juli	0,00	100,00	100,00	2,31	97,69	100,00	0,14	99,86	100,00
Agustus	0,00	100,00	100,00	0,61	99,39	100,00	0,29	99,71	100,00
September	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
Oktober	0,00	100,00	100,00	1,78	98,22	100,00	0,15	99,85	100,00
November	0,00	100,00	100,00	1,82	98,18	100,00	0,31	99,69	100,00
Desember	0,00	100,00	100,00	0,92	99,08	100,00	0,13	99,87	100,00
Rata-rata	0,00	100,00	100,00	0,93	99,07	100,00	0,18	99,82	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://papuabarat.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI PAPUA BARAT

Jln. Trikora Sowi IV - Manokwari - Papua Barat - 98315

Telp. 0986.2702414, 213995 Fax. 0986.213038

E-mail : bps9100@bps.go.id

Homepage : www.irjabar.bps.go.id